

## PERAN PERANGKAT LUNAK AKUNTANSI PADA KINERJA USAHA KECIL

WAWAN DARMAWAN<sup>1</sup>  
UNIVERSITAS FAJAR

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to develop a relationship model of accounting software (PLA) to the small businesses performance, i.e. Return on Assets (ROA) and Return on Sales (ROS). The research design is a causal study in Small Businesses located in Makassar. Data is collected through questionnaires that are sent and delivered by the researchers themselves to each respondent totaling 379 Small Businesses. The analysis technique used in this study is simple regression with SPSS software. The findings of this study are that accounting software (PLA) is an important thing in improving the performance of small businesses, because both directly affect financial performance, i.e. Return on Assets (ROA) and Return on Sales (ROS). Recommendations to small businesses in Makassar in order to take technical policies to improve their performance through the use of accounting software (PLA) because they can make their companies more efficient in obtaining profits from their sales and more efficient in using their assets to earn profits.*

**Keywords: Accounting Software, Return on Assets (ROA), Return on Sales (ROS)**

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model hubungan perangkat lunak akuntansi (PLA) terhadap kinerja usaha kecil di Kota Makassar yaitu Return on Asset (ROA) dan Return on Sales (ROS). Rancangan penelitian ini studi kausal yang dilaksanakan pada Usaha Kecil yang berada di Kota Makassar. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dikirim dan diantar sendiri oleh peneliti kepada masing-masing responden usaha kecil. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 379 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana dengan bantuan software SPSS. Temuan dari penelitian ini adalah perangkat lunak akuntansi menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kinerja usaha kecil, karena keduanya berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan yaitu Return on Asset (ROA) dan Return on Sales (ROS). Rekomendasi kepada pelaku usaha kecil di Kota Makassar dalam rangka untuk mengambil kebijakan teknis untuk meningkatkan kinerja mereka melalui penggunaan perangkat lunak akuntansi karena dapat membuat usaha kecil lebih efisien dalam memperoleh laba dari penjualannya dan lebih efisien dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba.

**Kata Kunci : Perangkat Lunak Akuntansi, Return on Asset (ROA), Return on Sales (ROS)**

<sup>1</sup>e-mail :wawan.fajar@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Usaha kecil bersama dengan usaha mikro dan menengah memiliki peran strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara maju dan negara berkembang. Usaha kecil dijadikan tumpuan dalam menghasilkan penciptaan lapangan kerja, nilai tambah, serta sumber devisa. Dengan demikian, penguatan Usaha kecil bersama dengan usaha mikro dan menengah bisa menjadi salah satu program yang efektif dalam mengatasi pengangguran dan kemiskinan (Malano, 2011). Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Kecil memegang peranan yang sangat penting. Peranan Usaha Kecil bersama dengan usaha mikro dan menengah meningkat dengan sangat tajam sejak krisis ekonomi melanda Indonesia, peningkatan tersebut dapat dilihat pada jumlahnya yang meningkat dengan pesat, dari sekitar 40 juta pada tahun 2001 menjadi sekitar 49 juta pada tahun 2007 dan meningkat lagi menjadi 284 juta pada tahun 2014, selain itu perannya pada peningkatan produk domestik bruto (PDB) yang tahun 2014 menyumbang 56% dari total PDB di Indonesia. (Statistik Indonesia, 2015)

Salah satu bentuk penguatan Usaha kecil adalah dengan penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi. Teknologi dan Sistem tersebut adalah penggerak pembangunan yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan berkelanjutan organisasi bisnis. Teknologi informasi adalah alat berbasis komputer yang digunakan orang untuk bekerja dengan informasi dan mendukung kebutuhan informasi dan pengolahan informasi dari suatu organisasi sedangkan sistem informasi adalah suatu proses mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisa, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu (Rainer dan Cegielski, 2011). Sistem informasi dibangun di atas suatu infrastruktur teknologi informasi, oleh karena itu, peningkatan investasi di bidang teknologi informasi dan peran strategis sistem informasi membuat implementasi teknologi informasi sebagai suatu isu penting dalam disiplin Sistem Informasi Manajemen (Siregar, 2009).

Salah satu bentuk sistem informasi tersebut adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Komponen AIS meliputi: orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan kontrol internal dan langkah-langkah keamanan (Romney dan Steinbart, 2011). Salah satu komponen dari sistem informasi akuntansi adalah perangkat lunak yaitu suatu program atau kumpulan program yang memungkinkan hardware untuk memproses data (Rainer dan Cegielski, 2011).

Sebagian besar usaha kecil masih menggunakan pencatatan secara sederhana yaitu dengan menggunakan kertas untuk pengarsipan data transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Hal tersebut akan mempersulit dalam proses pencarian data transaksi maupun laporan keuangan. Proses manual tersebut sering mengalami kesalahan jika datanya sangat banyak sehingga laporan keuangan sering kurang akurat. Informasi yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi

para pengusaha kecil, salah satunya adalah Produktivitas rata-rata rendah disebabkan oleh faktormanajemenperusahaan, teknologi yang diterapkan, dan kualitas sumber daya manusia yang juga rendah sehingga keunggulan bersaing pasar rendah (Disperindag, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilaksanakan agar dapat mengetahui bagaimana pentingnya penggunaan perangkat lunak akuntansi bagi usaha kecil untuk menunjang perkembangannya. Penelitian ini berfokus pada pengaruh perangkat lunak akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Kinerja adalah aktivitas evaluasi untuk melihat efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode tertentu (Hanafi, 2007). Kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah gambaran kondisi perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik dan buruk keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja usaha kecil dalam periode tertentu.

## 2. LANDASAN TEORI

### Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah hasil dariserangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya yaitu bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan (Moerdiyanto, 2010). Apabila kinerja perusahaan meningkat, bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan tentu akan berbeda tergantung dengan ukuran perusahaan yang bergerak. Berdasarkan dari proses meningkatkan penghasilan laba atau keuntungan ini, Nakamura (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran yang besar memiliki potensi yang lebih besar pula untuk menginvestasikan sumber daya yang dimiliki. Di dalam pengelolaan investasi ini, perusahaan sebisa mungkin harus mampu menciptakan nilai bagi para pemegang saham

Rasio keuangan yang seringkali digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah (1) rasio solvabilitas yang menunjukkan penggunaan uang pinjaman (2) rasio aktivitas yang mengukur seberapa aktif perusahaan dalam menggunakan aktiva (3) rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (4) rasio coverage yang menunjukkan hubungan antara beban keuangan dengan kemampuan untuk melayani dan membayar dan (4) rasio profitabilitas yang menunjukkan hubungan antara laba penjualan dengan investasi. (Horne dan Wachowicz, 2012). Jadi, kinerja perusahaan adalah nilai keberhasilan dari sebuah usaha yang merupakan hasil dari proses bisnis perusahaan dan dapat diukur dengan informasi keuangan maupun non keuangan.

Dalam penelitian ini, ukuran kinerja perusahaan dinilai melalui Return on Asset (ROA) dan Return on Sales (ROS) yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas. ROA adalah membandingkan Laba (sebelum pajak) dengan total Assets yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu dikali 100%, Untuk mendapatkan hasil perhitungan rasio agar mendekati pada kondisi yang sebenarnya maka posisi assets atau modal dihitung secara rata-rata pada masa periode perhitungan. (Riyadi, 2016). ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aset yang digunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba kepada perusahaan. Sebaliknya apabila return on assets yang negatif menunjukkan bahwa dari total aset yang digunakan, perusahaan mengalami kerugian.

Sehingga jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi yang positif maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri. Tetapi sebaliknya, jika total aset yang digunakan perusahaan tidak menghasilkan laba maka akan menghambat pertumbuhan modal sendiri. Sedangkan ROS adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas laba tertentu terhadap penjualan (Prihadi, 2010). Menurut Kieso (2008) ROS adalah "a measure of the percentage of each dollar of sales that result in net income". ROS biasanya digunakan untuk mengukur kesuksesan perusahaan dalam mendapatkan laba dari penjualan (Gitman and Zutter, 2012), semakin tinggi ROS maka semakin produktif suatu perusahaan.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk (1) persiapan informasi keuangan dan (2) informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan (Romney dan Steinbart, 2011). Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, tapi data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hall (2009) tentang transaksi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi, bahwa transaksi dibagi menjadi dua kelas (1) transaksi keuangan yaitu sebuah peristiwa ekonomi yang mempengaruhi aset dan ekuitas suatu perusahaan, direfleksikan dalam akun-akunnya, dan diukur dalam satuan moneter, (2) Transaksi non-keuangan yang termasuk dalam semua peristiwa yang diproses oleh sistem informasi perusahaan yang tidak memenuhi definisi sempit dari transaksi keuangan. Jadi sistem informasi akuntansi dirancang dan dilaksanakan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan.

### **Perangkat Lunak**

Perangkat lunak merupakan bagian dari Sistem Informasi Akuntansi. perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua intruksi yang mengarah pada sistem komputer. Perangkat lunak menjembatani interaksi user dengan komputer yang hanya memahami bahasa mesin (Daulay, 2007). Perangkat lunak (software) adalah suatu program atau kumpulan program yang memungkinkan hardware untuk memproses data (Rainer dan Cegielski, 2011). Secara umum menurut Daulay (2007), perangkat lunak dapat diklasifikasikan menjadi dua:

1. Perangkat lunak aplikasi adalah program siap pakai yang digunakan untuk aplikasi di bidang tertentu dan membantu pengguna untuk dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Contoh: Microsoft Office.
2. Perangkat Lunak Sistem Operasi adalah perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan dan untuk melayani program-program yang lain. Contoh: Windows, Linux, Macintosh, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, perangkat lunak yang akan diteliti adalah perangkat lunak aplikasi khususnya perangkat lunak akuntansi.

### **Usaha Kecil**

Usaha Kecil menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau (2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (duamilyar lima ratus juta rupiah).

Usaha kecil, bersama dengan usaha mikro dan menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh dukungan, kesempatan, dan pengembangan yang seluas-luasnya, serta perlindungan sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan BUMN dan Usaha Besar. Selain itu usaha kecil, bersama dengan usaha mikro dan menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan memperluas lapangan kerja, serta dapat berperan dalam proses peningkatan dan pemerataan masyarakat, berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional, serta mendorong pertumbuhan ekonomi Negara. Fungsi dan peranannya dalam kegiatan ekonomi masyarakat menurut Dewi (2009) meliputi: Penyerapan Tenaga Kerja, Penyediaan Barang dan Jasa, Peningkatan Taraf Hidup, Nilai Tambah Bagi Produk Daerah, dan Pemerataan Pendapatan

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan studi kausal yang menguji hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yaitu antara sistem informasi akuntansi berbasis perangkat lunak dan kinerja usaha kecil yang dinilai dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu Return on Asset (ROA) dan Return on Sales (ROS) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Kecil yang berada di Kota Makassar karena usaha kecil di Kota Makassar memiliki potensi keekonomian yang besar dan sangat berpeluang dikembangkan. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama delapan bulan.

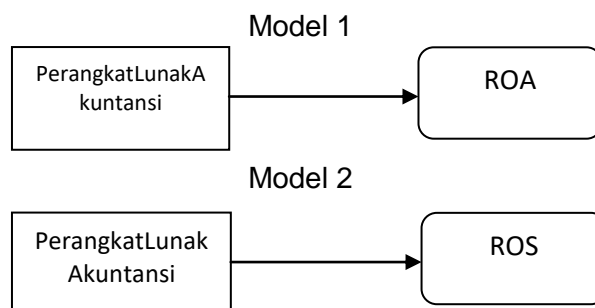
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha kecil yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM kota Makassar yang berjumlah 7070 Usaha kecil yang tersebar di beberapa sektor. Karena populasi yang terlalu besar maka dilakukan pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu observasi dilakukan pada usaha kecil dengan Kriteria (1) Perusahaan memiliki data laporan keuangan lengkap yang diperlukan untuk penelitian dari tahun 2014-2016 (2) Bersedia untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun penentuan sampel dengan presisi yang ditetapkan 5%, teknik pengambilan sampel menggunakan model Slovin. Jadi, jumlah usaha kecil yang akan diteliti adalah sebanyak 379 usaha kecil di kota Makassar

Pada penelitian ini peubah yang diamati terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas yaitu Perangkat Lunak Akuntansi yang diukur dengan menggunakan variabel Dummy yang mengindikasikan suatu perusahaan menggunakan perangkat lunak sistem informasi akuntansi dan tidak menggunakan perangkat lunak sistem informasi akuntansi. Dummy perangkat lunak akuntansi bernilai 1 jika perusahaan menggunakan perangkat lunak akuntansi seperti MYOB, Zahir, dan lain-lain termasuk Microsoft excel. Sedangkan dummy perangkat lunak akuntansi akan bernilai 0 jika perusahaan sama sekali tidak menggunakan perangkat lunak akuntansi atau melakukan pencatatan secara sederhana atau manual.
2. Variabel terikat yaitu kinerja perusahaan yang pengukurannya dibagi menjadi dua bagian yaitu:
  - a. Return on Asset (ROA). Pengukuran ROA dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aset yang digunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba kepada perusahaan. Sebaliknya apabila ROA yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Dengan rumus :  $ROA = (\text{Net Income})/(\text{Total Asset})$ .
  - b. Return on Sales (ROS). ROS menunjukkan seberapa besar net income yang dihasilkandarisetipapenjualan. ROS digunakan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan (sales). Dengan rumus :  $ROS=(\text{Net Income})/(\text{Net Sales})$ .

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan cara studi lapangan. Alat dalam pengumpulan data primer ini adalah survey. Bentuk dari survey yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disebarakan kepada usaha kecil secara langsung dengan metode purposive sampling. Data primer yang diperoleh dari survey ini berupa data kuantitatif yang akan diolah untuk menghasilkan gambaran hubungan antara perangkat lunak akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan jurnal, literatur-literatur, buku dan sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sehingga dapat mengembangkan kerangka teori dalam penentuan arah dan tujuan penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua model penelitian yang akan diuji secara empiris untuk mengetahui pengaruh perangkat lunak akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Model penelitian dapatdigambarkansebagaiberikut:



**Gambar 1. Model Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh perangkat lunak akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada Usaha Kecil di Kota Makassar maka di gunakan analisis regresi sederhana yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu analisis regresi pada pengaruh perangkat lunak akuntansi terhadap Return on Asset, dan analisis regresi pada pengaruh perangkat lunak akuntansi terhadap Return on Sales. Model penelitian dalam bentuk regresi dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Model 1} \\ & ROA = \alpha + \beta DUM\_PLA + e \\ & \text{Model 2} \\ & ROS = \alpha + \beta DUM\_PLA + e \end{aligned}$$

Dimana:

- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi
- $ROA$  = Variabel dependen sebagai indikator kinerja perusahaan
- $ROS$  = Variabel dependen sebagai indikator kinerja perusahaan
- $DUM\_PLA$  = Dummy perangkat lunak akuntansi yang merupakan variabel independen. Bernilai 1 jika perusahaan menggunakan perangkat lunak akuntansi dan bernilai 0 jika perusahaan tidak menggunakannya.
- $e$  = Kesalahan atau error

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan pengujian terhadap model hubungan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel yang dirancang dalam penelitian ini. Dari output model SPSS, pengujian model dilakukan dengan melihat nilai estimasi koefisien dan t-statistik yang signifikan pada  $\alpha = 0.05$ . Hasil analisis data secara lengkap dapat dilihat pada output model SPSS. Berdasarkan kerangka konseptual penelitian ini, maka hasil pengujian model hubungan dapat dilihat pada tabel 1

**Tabel 1. Hasil Pengujian Model**

Variabel	Coefficient	t - statistic	Prob.	Adj - R Squared
ROA	1.172	4.977	0.000	0.059
ROS	0.046	2.790	0.006	0.018

Sumber : Output SPSS

Dari hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa pada model yang dihasilkan menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk pengaruh perangkat lunak akuntansi (PLA) terhadap Return on Asset (ROA) diperoleh nilai koefisien determinasi yang diukur dengan menggunakan Adjusted-R2 pada model regresi adalah sebesar 0.062. Hal ini menunjukkan bahwa PLA dalam model tersebut dapat menjelaskan variabel ROA tersebut sebesar 6.2%, yang artinya 93.8% variasi pada variabel dependen

dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model. Hubungan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat dari nilai koefisien dan p-value yang dihasilkan dari masing-masing variabel independen. Untuk variabel PLA menghasilkan koefisien sebesar 1.172, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif antara PLA dan ROA. Nilai p-value dari variabel ini adalah 0.000 ( $p\text{-value} < 0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa PLA secara signifikan dalam mempengaruhi ROA. Dari hasil estimasi model regresi tersebut dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 1.297 + 1.172 \text{ DUM\_PLA} + e$$

Untuk pengaruh perangkat lunak akuntansi (PLA) terhadap Return on Sales (ROS) diperoleh nilai koefisien determinasi yang diukur dengan menggunakan Adjusted-R<sup>2</sup> pada model regresi adalah sebesar 0.018. Hal ini menunjukkan bahwa PLA dalam model tersebut dapat menjelaskan variabel ROA tersebut sebesar 1.8%, yang artinya 98.2% variasi pada variabel dependen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model. Hubungan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat dari nilai koefisien dan p-value yang dihasilkan dari masing-masing variabel independen. Untuk variabel PLA menghasilkan koefisien sebesar 0.046, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif antara PLA dan ROS. Nilai p-value dari variabel ini adalah 0.006 ( $p\text{-value} < 0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa PLA secara signifikan dalam mempengaruhi ROS. Dari hasil estimasi model regresi tersebut dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{ROS} = 0.346 + 0.046 \text{ DUM\_PLA} + E$$

Variabel Sistem Informasi Akuntansi (PLA) dalam hubungannya dengan ROA memiliki nilai koefisien sebesar 1172. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan perangkat lunak akuntansi dan ROA. Nilai p-value dari variabel ini adalah 0.000 ( $p\text{-value} < 0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak akuntansi secara signifikan mempengaruhi ROA. Sedangkan variabel PLA dalam hubungannya dengan ROS memiliki nilai koefisien sebesar 0.046. Hal ini berarti bahwa terdapat korelasi positif antara penggunaan PLA dan ROS. Nilai p-value dari variabel ini adalah 0.006 ( $p\text{-value} < 0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa PLA secara signifikan mempengaruhi ROS.

Hasil interview dengan salah satu responden yaitu pelaku usaha kuliner keripik merasakan adanya dampak positif dari penggunaan perangkat lunak akuntansi, baik berdampak pada ROA maupun ROS yang meningkat setelah menggunakan perangkat lunak tersebut. Penggunaan PLA oleh pelaku usaha kuliner keripik ini dimulai pada tahun 2017 yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel dalam pencatatannya. Menurut responden tersebut, semenjak menggunakan Microsoft Excel, laporan pendapatan dan pengeluaran menjadi lebih terkontrol dan mengurangi resiko kehilangan data. Hal ini secara tidak langsung dapat membantu pemilik usaha dalam memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungannya, baik perusahaan besar, menengah, kecil dan mikro. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan-perusahaan ini harus responsif terhadap



perubahan lingkungan, khususnya dengan revolusi teknologi informasi (IT). IT saat ini merupakan suatu keharusan di banyak perusahaan, karena mereka akan kesulitan untuk mencapai competitive advantage tanpa adanya implementasi IT pada perusahaannya.

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, yang digunakan adalah khususnya dalam aspek pelaporan keuangan, dan memiliki dampak kepada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail dan King (2005) yang menemukan hubungan positif antara *AIS alignment and SME strategy and performance measures*. Ini juga membuktikan bahwa dalam usaha kecil, akuntansi keuangan tetap menjadi sumber utama informasi bagi manajer. Sistem informasi akuntansi (SIA) memproduksi informasi untuk setiap operasi seperti perencanaan dan pengendalian informasi dan informasi evaluasi kinerja. Informasi kinerja keuangan digunakan untuk menilai tingkat pencapaian suatu tujuan dengan menggunakan return on asset (ROA), return on sale (ROS) dan return on investment (ROI). SIA mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas informasi untuk membantu manajer untuk membuat perencanaan, pengendalian, dan evaluasi (Bruggeman dan Slagmulder, 1995). Keuntungan utama dari penggunaan yang optimal dari SIA di perusahaan adalah adaptasi lebih baik terhadap perubahan lingkungan dan meningkatnya daya saing (Grande, Estébanez, & Colomina, 2011). Dalam konteks usaha kecil, secara tradisional SIA telah dianggap sebagai sarana untuk menyampaikan informasi keuangan kepada perusahaan (Mia, 1993). Dalam kasus di Spanyol, perusahaan merancang SIA yang lebih canggih (sophisticated) untuk memenuhi tujuan strategis dan meningkatkan kinerjanya (Naranjo-Gil 2004).

Hal ini menunjukkan bahwa SIA dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung kinerja perusahaan agar efisien dan untuk memberikan informasi akuntansi bagi semua pengguna dalam membuat keputusan. Kemudian, perusahaan akan mencapai tujuannya dan menjadi sukses, hal ini akan meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, menambah nilai bisnis itu sendiri, mengurangi anggaran operasional, meningkatkan pendapatan, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, dan mencapai target pelanggan. SIA digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan strategi bisnis juga memiliki peran yang sama untuk membantu pengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. (Boonmark 2008).

Perangkat lunak akuntansi merupakan salah satu komponen dari SIA. SIA tidak akan berjalan efektif tanpa adanya perangkat lunak. Jadi sangat penting bagi organisasi dalam hal ini adalah usaha kecil untuk mengadopsi sistem informasi khususnya perangkat lunak akuntansi untuk operasi bisnis mereka. Hal ini karena usaha kecil menghadapi competitive pressure tidak hanya dari dalam industri yang sama tetapi juga dari perusahaan besar. Keputusan yang tepat akan meningkatkan efisiensi bisnis usaha kecil dan tetap kompetitif. (Kharrudin, Ashhari, dan Nassir, 2010)

## 5. KESIMPULAN

Penggunaan sistem informasi akuntansi melalui perangkat lunak akuntansi pada usaha kecil memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha kecil baik diukur melalui return on asset (ROA), return on sale (ROS). Usaha kecil yang menggunakan perangkat lunak akuntansi memiliki kinerja yang lebih baik apabila dibandingkan dengan usaha kecil yang tidak

menggunakan perangkat lunak akuntansi dalam menjalankan usahanya. Selain itu dampak lainnya adalah berkurangnya human error yang biasanya sering terjadi pada pencatatan manual sehingga data yang dihasilkan lebih reliabel dan akurat sehingga berdampak pada lebih efisien dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba dan lebih efisien dalam memperoleh laba dari penjualannya. Secara keseluruhan, penelitian kami menegaskan bahwa PLA memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja bisnis usaha kecil di kota Makassar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk implementasi sistem informasi akuntansi pada usaha kecil di Kota Makassar cukup kuat karena berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemampuan ini dibutuhkan oleh usaha kecil untuk mengembangkan perusahaan mereka dan ini akan memiliki implikasi penting bagi pembuat kebijakan dan praktisi. Hal ini relevan bagi praktisi dan pembuat kebijakan karena implementasi sistem informasi akuntansi sering kali disarankan sebagai langkah awal untuk diadopsi oleh perusahaan kecil dan dimulai dari jalur penggunaan perangkat lunak akuntansi. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi melalui perangkat lunak akuntansi (PLA) secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan usaha kecil yaitu return on asset (ROA) dan return on sale (ROS).

Keterbatasan penelitian kami muncul dari pemodelan yang dibuat, yaitu pentingnya mengkaji kinerja lainnya selain return on asset (ROA), return on sale (ROS) dalam model penelitian berikutnya. Keterbatasan lainnya adalah hasil penelitian mungkin memiliki generalisasi terbatas karena karakteristik bisnis dan geografis sampel kami.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi melalui perangkat lunak akuntansi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja usaha kecil yang diprosikan pada return on asset (ROA), return on sale (ROS). Oleh karena itu, para pelaku usaha kecil ini sebaiknya mempertimbangkan dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi dalam menjalankan bisnisnya secara terus menerus, karena dapat membuat usaha kecil lebih efisien dalam memperoleh laba dari penjualannya dan lebih efisien dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, kecil dan menengah. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. (2016). Statistik Indonesia 2015. Jakarta: BPS
- Bruggeman, W. dan Slagmulder, R. (1995). 'The impact of technological change on management accounting', *Management Accounting Research*, 6: 241-252.
- Daulay, M.S. (2007). *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer*. Yogyakarta: Andi
- Dewi, N. (2009). *Best Practice Restrukturisasi Kredit UMKM*. February 3, 2009. Universitas Padjajaran, Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi. <http://repository.unpad.ac.id/handle/123456789/248>

- Gitman, Lawrence J, and Zutter, Chad J., (2012). Principle of managerial finance. 13 th. Edition. Edinburgh: pearson
- Grande, E. U., Estébanez, R. P., &Colomina, C. M. (2011). The impact of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures: empirical evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research* , XI, 25-43.
- Hall, James. (2009). Accounting Information System. Fourth Edition. Jakarta : Salemba Empat.
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. (2007). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta:UPP YKPN
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2012). Prinsip-prinsip. Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat
- Ismail, N. A., & King, M. (2007). Factors Influencing the Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *Journal of Information Systems and Small Business* , I (1-2), 1-20
- Kharuddin, S., Ashhari, Z. M., & Nassir, A. M. 2010. Information System and Firms' Performance: The Case of Malaysian Small Medium Enterprises. *International Business Research* , III (4), 28-35.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield (alih bahasa Emil. Salim, S.E. 2008). Akuntansi Intermediate Jilid 2 Edisi 12 Erlangga, Jakarta
- Malano, H. (2011). Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil. Jakarta: GramediaPustaka Utama.
- Moerdiyanto, (2010), Tingkat Pendidikan Manajer dan Kinerja Perusahaan Go-public hambatan atau peluang. FISE Universitas Negeri Yogyakarta
- Nakamura. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Industri Kecil dan Menengah Makanan dan Minuman Berdasarkan Porters Diamond Model di Kota Sukabumi. *Jurnal Ekonomi*
- Naranjo-Gil, D. (2004). The Role of Sophisticated Accounting System in Strategy Management1. *The International Journal of Digital Accounting Research* , IV (8), 125-144.
- Prihadi, Toto., (2010). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PPM
- Rainer, R.K., &Cegielski, C.G. (2011). Introduction to Information Systems: Supporting and Transforming Business (3rd ed.). United States: John Wiley & Sons.

Riyadi, Selamat. (2016). Banking Assets And Liability Management, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia

Romney, M.B., & Steinbart, P.J. (2011). Accounting Information System (12th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall

Siregar, A. R. (2009). Penggunaan Sistem dan Teknologi Informasi untuk Usaha Kecil dan Menengah. USU e-Journal (UJ) , XI